

**Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Kelompok Tani Victory
Di Desa Kakaskasen Tiga Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon**

***The Role of Agricultural Extension Officers Toward the Victory Farmer Group
In Kakaskasen Tiga Village, North Tomohon Sub-district, Tomohon City***

Desmiran Pandia ^{(1)(*)}, Elsje Pauline Manginsela ⁽²⁾, Ellen Grace Tangkere ⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: desmirandapandia@gmail.com

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Kamis, 13 Juli 2023

Disetujui diterbitkan

: Jumat, 29 September 2023

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the role of extension workers in providing agricultural extension to the Victory Farmers Group. The research was carried out for 3 (three) months, starting from January to March 2023 in Kakaskasen Tiga Village, North Tomohon District, starting with preparation, data collection to the preparation of research reports. The data in the study are primary and secondary data. Primary data is a source of data obtained directly from the field by interviewing members of the Victory farmer group. Secondary data is data obtained from other sources, for example government agencies such as village halls. Sampling using the census method, the population that is the object of research is all members of the Victory Farmer Group including the management of both the chairman, secretary and treasurer in Kakaskasen 3 Village. The number of samples is all members of the farmer group, namely 10 people. The results showed that the average score of the role of extension agents with 3 elements was in the medium category, motivators, facilitators, and communicators and there was 1 element in the high category, namely educators, which showed that the assessment of farmer group members on the role of agricultural extension agents had an average score as a motivator of 2.25 which was in the medium category, the average score as a facilitator of 2.27 which was in the medium category, the average score as an educator of 2.53 which was in the high category, the average score as a communicator of 2.23 which was in the medium category.

Keywords : role of extension workers; farming; farmer groups

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran penyuluh dalam memberikan penyuluhan pertanian terhadap Kelompok Tani Victory. Penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu mulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2023 di Desa Kakaskasen Tiga Kecamatan Tomohon Utara, mulai dengan persiapan, pengambilan data sampai pada penyusunan laporan penelitian. Data dalam penelitian yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan dengan cara wawancara terhadap anggota kelompok tani Victory. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber- sumber lain, misalnya instansi-instansi pemerintah seperti balai desa. Pengambilan sampel menggunakan metode sensus, populasi yang menjadi objek penelitian yakni adalah semua anggota Kelompok Tani Victory termasuk pengurus baik ketua, sekretaris maupun bendahara yang ada di Desa Kakaskasen 3. Jumlah sampel adalah semua anggota kelompok tani yaitu 10 orang. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor peran penyuluh dengan 3 unsur ada pada kategori sedang, motivator, fasilitator, dan komunikator dan terdapat 1 unsur berada pada kategori tinggi yaitu edukator yang menunjukkan bahwa penilaian anggota kelompok tani terhadap peran penyuluh pertanian rata-rata skor sebagai motivator 2,25 yang masuk dalam kategori sedang, rata-rata skor sebagai fasilitator 2,27 yang masuk dalam kategori sedang, rata-rata skor sebagai edukator 2,53 yang masuk dalam kategori tinggi, rata-rata skor sebagai komunikator 2,23 yang masuk dalam kategori sedang.

Kata kunci : peran penyuluh; usahatani; kelompok tani

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional sangat penting dan strategis, hal ini terutama karena sektor pertanian masih memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pedesaan dan menyediakan bahan pangan bagi penduduk. Peranan lain dari sektor pertanian adalah menyediakan bahan mentah bagi industri dan menghasilkan devisa negara melalui ekspor non migas. Bahkan sektor pertanian mampu menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam menghadapi krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Kegiatan pertanian di Indonesia masih bersifat tradisional, masih sedikit petani yang paham terhadap ilmu tentang pertanian, oleh sebab itu banyak sekali kegiatan pertanian yang mengalami kegagalan, maka pemerintah mengadakan kegiatan berupa penyuluhan pertanian yang dilaksanakan oleh dinas pertanian, dengan seiringnya waktu banyak kegiatan penyuluhan yang dirasa kurang efektif dan efisien yang dimungkinkan karena minimnya tenaga ahli yang melaksanakan kegiatan penyuluhan bahkan kurang tertariknya petani dengan inovasi-inovasi baru di dunia pertanian. Penyuluhan pertanian di Indonesia telah dimulai sejak tanggal 1 Januari 1905 bertepatan dengan dimulainya Departemen Pertanian yang pertama (*Departemen van Landbow*) atas dasar surat keputusan Gubernur Jendral Deandles tanggal 23 September 1904 nomor 20. Tugas Departemen Pertanian yang dibentuk oleh kerajaan Belanda tersebut antara lain adalah pelaksanaan penyuluhan pertanian. Penyuluhan pertanian bisa menjadi sarana kebijakan yang efektif untuk mendorong pembangunan pertanian dalam situasi petani tidak mampu mencapai tujuannya karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan (Purwadi, 2002). Sebagai sarana kebijakan hanya jika sejalan dengan kepentingan

pemerintah atau organisasi yang mendanai jasa penyuluhan guna mencapai tujuan petani tersebut. Kontribusi penting penyuluhan pertanian untuk meningkatkan pembangunan pertanian dan peningkatan produksi pangan telah menyebabkan cepatnya perkembangan minat orang dalam penyuluhan selama beberapa dekade terakhir. Beberapa negara telah berhasil memajukan pertaniannya yang memungkinkan kebutuhan pangan penduduknya terpenuhi dan pendapatan petani meningkat.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan penyuluhan juga diperlukan adanya dukungan dari tenaga penyuluh sendiri. Seorang penyuluh pertanian diharapkan mampu menyusun rencana kerja dan melaksanakan penyuluhan berbasis dengan kebutuhan masyarakat sarannya, untuk mencapainya dibutuhkan seorang penyuluh yang memiliki kompetensi dan mampu menunjukkan peran yang baik.

Menurut Bahua (2016) kinerja merupakan aksi atau perilaku individu yang berupa bagian dari fungsi kerja aktualnya dalam suatu organisasi. Dalam hal ini peran penyuluh pertanian merupakan sebuah prestasi kerja yang dicapai seorang penyuluh pertanian berdasarkan tugas pokok dan fungsinya baik melalui individu maupun organisasinya terutama dalam pembangunan sumber daya manusia (PSM), pemindahan teknologi (Pt) pertanian, dan pengetahuan dan ketrampilan metode penyuluhan. Tugas pokok penyuluh pertanian yakni menyuluh. Berikutnya, dalam melaksanakan penyuluhan bisa dipecah jadi, mempersiapkan, melaksanakan, mengembangkan, mengevaluasi serta memberi tahu penerapan aktivitas penyuluhan. Tiap tenaga PPL di harapkan bisa menunjukkan peran yang baik dalam melaksanakan aktivitas buat pertumbuhan pertanian. Keberhasilan penyuluh pertanian bukan hanya bergantung pada teknis penyuluh pertanian saja, namun yakni gabungan dari seluruh aspek mulai dari penerapan tugas pokok serta guna penyuluh

pertanian itu tersebut, kelembagaan, tata cara penyuluhan yang di terapkan, juga kondisi kelompok tani. Permasalahan yang dihadapi kelompok tani berkaitan dengan peningkatan kualitas tenaga penyuluh yang tercermin dalam kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Tomohon Utara. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis peran penyuluh pertanian terhadap Kelompok Tani Victory di Kecamatan Tomohon Utara. Berdasarkan uraian, maka dipandang perlu untuk meneliti bagaimana peran penyuluh pertanian terhadap Kelompok Tani Victory.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran penyuluh dalam memberikan penyuluhan pertanian terhadap Kelompok Tani Victory di Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon.

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi sekaligus menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Bagi petani dan masyarakat sekitar, sebagai sumber ilmu pengetahuan dan bahan masukan serta informasi bagi para pihak yang berwenang dalam mengambil dan menentukan keputusan kebijaksanaan pembinaan petani.
3. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penulis selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu mulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2023 di Desa Kakaskasen Tiga Kecamatan Tomohon Utara, mulai dengan persiapan, pengambilan data sampai pada penyusunan laporan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer maupun sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan dengan cara wawancara. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber lain, misalnya instansi-instansi pemerintah seperti balai desa.

Metode Pengumpulan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan metode sensus, populasi yang menjadi objek penelitian yakni adalah semua anggota Kelompok Tani Victory termasuk pengurus baik ketua, sekretaris maupun bendahara yang ada di Desa Kakaskasen 3. Jumlah sampel adalah semua anggota kelompok tani yaitu 10 orang.

Konsep Pengukuran Variabel

1. Karakteristik responden
 - a. Jenis kelamin (laki-laki/perempuan).
 - b. Umur responden.
 - c. Pendidikan terakhir.
 - d. Luas lahan.
2. Peran kinerja penyuluh pertanian
 - a. Kinerja penyuluh sebagai Motivator
 - Memberikan dorongan bahwa informasi mudah diperoleh.
 - Memberikan dorongan tentang pengembangan kelompok tani.
 - Memberikan dorongan untuk mencari informasi bagaimana meningkatkan produksi hasil pertanian petani.
 - Penyuluh sering melaksanakan peninjauan ke lahan petani.
 - b. Kinerja penyuluh sebagai Fasilitator
 - Penyuluh memfasilitasi anggota kelompok tani dalam mengakses informasi dari berbagai sumber.
 - Penyuluh membantu anggota kelompok tani dalam pembuatan kelengkapan administrasi kelompok tani.

- Penyuluh memfasilitasi ketersediaan anggaran pada kelompok tani.
- Penyuluh dapat berperan dalam mendampingi petani untuk mengembangkan kelompok tani.
- c. Kinerja penyuluh sebagai Edukator
 - Penyuluh selalu meningkatkan pengetahuan petani terhadap ide baru untuk pengembangan usaha kelompok tani.
 - Penyuluh harus terbuka dalam menanggapi keluhan kelompok tani.
 - Penyuluh memberikan pelatihan menggunakan teknologi baru.
- d. Kinerja penyuluh sebagai Komunikator
 - Membantu percepatan arus informasi.
 - Membantu petani dalam proses mengambil keputusan.
 - Membantu komunikasi petani.

Metode Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif menggunakan analisis tendensi sentral, yaitu rata-rata distribusi frekuensi dengan formulasi.

Rumus yang digunakan adalah persentase menurut Sugiono (2012):

$$= \frac{\text{Kelas Kategori} \times (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah})}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Skoring yang digunakan dalam penelitian yaitu 3, 2, dan 1 dengan kriteria:

- 1,00 – 1,66 = Rendah
- 1,67 – 2,33 = Sedang
- 2,34 – 3,00 = Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Tempat Penelitian

Kota Tomohon terletak di 23 Km Selatan Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara, berada pada ketinggian 750-800 M diatas permukaan laut dan memiliki topografi perbukitan datar. Kota Tomohon berada pada 01° 15' Lintang Utaramdan 124° 50' Bujur Timur. Kota Tomohon terdiri atas 5 kecamatan, dimana kecamatan terluas adalah Kecamatan Tomohon Utara (42,28 km²) dan Kecamatan Tomohon Tengah sebagai kecamatan terkecil (9,41 Km²). Luas Wilayah Kota Tomohon berdasarkan UU No.10 Tahun 2013 sekitar 147,21 Km² dengan jumlah penduduk mencapai 95.157 jiwa. Adapun batas-batas wilayah Kota Tomohon:

Sebelah Utara : Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa
Sebelah Selatan : Kecamatan Sonder, Kabupaten Minahasa
Sebelah Barat : Kecamatan Tombariri, Kabupaten Minahasa
Sebelah Timur : Kecamatan Tondano Utara, Kabupaten Minahasa

Keadaan Iklim

Keadaan iklim Kota Tomohon pada umumnya sama dengan daerah-daerah lain di Indonesia. Berdasarkan peta iklim Oldemen tipe iklim untuk lokasi Kota Tomohon termasuk tipe iklim D1. Pada bulan April dan November terjadi curah hujan yang tinggi sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus. Kota yang dijuluki kota bunga ini, memiliki temperatur udara rata-rata tahunan 22,83°C dengan temperatur minimum 18,9°C dan temperatur maksimum mencapai 28°C.

Kepadatan Penduduk

Berdasarkan data yang dikumpulkan BPS Kota Tomohon, penduduk Kota Tomohon berjumlah 95,157 jiwa. Dengan luas wilayah 147,21 Km² maka kepadatan penduduk di Kota Tomohon mencapai 646 jiwa/km².

Karakteristik Responden

Responden penelitian adalah petani yang tergolong kedalam Kelompok Tani Victory yang berada di Desa Kakaskasen 3, Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon. Adapun karakteristik responden merupakan salah satu aspek penting yang turut berpengaruh dalam mengadopsi inovasi pada keberlangsungan kegiatan usahatani. Pada penelitian ini karakteristik responden yang dimaksud adalah umur, tingkat pendidikan, dan luas lahan.

Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 1 menjelaskan data jenis kelamin responden Kelompok Tani Victory di Desa Kakaskasen Tiga.

Tabel 1. Responden Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	9	90
2.	Perempuan	1	10
Jumlah		10	100

Sumber: Kelompok Tani Victory

Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas seseorang dalam berusahatani, mempunyai fisik lebih kuat, lebih cepat menerima inovasi dan teknologi yang sedang berkembang. Makin muda umur petani biasanya mempunyai semangat untuk ingin tahu apa yang belum diketahui, sehingga dengan demikian berusaha untuk lebih cepat menerapkan teknik bercocok tanam yang baik dalam mengembangkan usahatani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kisaran umur responden adalah 31 sampai 70 tahun, ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Responden Menurut Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1.	≥40	1	10
2.	41-50	5	50
3.	51-60	3	30
4.	≥61	1	10
Jumlah		10	100

Sumber: Kelompok Tani Victory

Umur responden termuda 37 tahun dan tertua 67 tahun. Umur rata-rata responden 49 tahun. Tabel 2 menunjukkan bahwa umur responden yang paling banyak adalah berumur 41-50 tahun yang berjumlah 8 orang dengan persentase 80%, umur 31-40 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 10%, dan di umur 61-70 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 10%

Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan sangat penting dalam usaha peningkatan kualitas penduduk karena berguna bagi pembangunan pribadi serta peningkatan intelektual dan wawasan seseorang. Tingkat pendidikan dari masing-masing orang berbeda, begitu juga dengan tingkat pendidikan dari responden, ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	1	10
2.	SMP	4	40
3.	SMA/SMK	5	50
Jumlah		10	100

Sumber: Kelompok Tani Victory

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden pada Kelompok Tani Victory paling banyak yaitu SMA/SMK yaitu sebanyak 5 orang responden dengan persentase 50% dan tingkat pendidikan SMP sebanyak 4 responden dengan persentase 40% dan terakhir SD dengan jumlah 1 orang dengan persentase 10%

Karakteristik Responden Menurut Luas Lahan Responden

Lahan merupakan salah satu faktor produksi, dimana luas lahan mempengaruhi jumlah produksi yang dihasilkan. Kelompok

tani yang memiliki lahan usahatani yang luas memperoleh hasil produksi yang besar, tetapi tidak menjamin lahan tersebut lebih produktif dalam memberikan hasil dibandingkan dengan luas lahan usahatani yang sempit. Mengetahui rata-rata luas lahan responden kelompok tani mandiri dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Responden Menurut Pemilikan Luas Lahan

No.	Luas Lahan (Ha)	Jumlah	Persentase (%)
1.	≥0,99	3	30
2.	1.00-2.00	7	70
Jumlah		10	100

Sumber: Kelompok Tani Victory

Luas lahan pemilikan lahan pertanian tersempit 0,5 Ha dan terluas 2 Ha. Rata-rata pemilikan lahan dari responden adalah 1 Ha. Tabel 5 menunjukkan bahwa luas lahan anggota kelompok tani paling banyak kisaran 1.00-2.00 Ha sejumlah 7 orang dengan persentase 70%, dan luas lahan kisaran 0,50-0,99 Ha terdapat 3 orang dengan persentase 30%.

Peran Kinerja Penyuluh Terhadap Kelompok Tani Victory

Penyuluh Sebagai Motivator

Peran penyuluh sebagai motivator kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluh memberikan semangat kepada petani pada saat petani mengalami berbagai bentuk masalah pada proses tanam menanam, dan memberikan dorongan dalam pengembangan kelompok tani, termasuk juga dalam meningkatkan produksi hasil pertanian. Peran penyuluh sebagai motivator dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Penilaian Kelompok Tani Victory Terhadap Peran Penyuluh Sebagai Motivator

No.	Motivator	Nilai	Kategori
1.	Memberikan dorongan bahwa informasi mudah diperoleh.	2,2	Sedang
2.	Memberikan dorongan tentang pengembangan kelompok tani.	2,6	Sedang
3.	Memberikan dorongan untuk mencari informasi bagaimana meningkatkan produksi hasil pertanian petani.	1,9	Sedang

4.	Penyuluh sering melaksanakan peninjauan ke lahan petani.	2,3	Sedang
Jumlah		10	
Rata-rata		2,25	Sedang

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 5 peran kinerja penyuluh sebagai motivator terhadap kelompok tani Victory menunjukkan bahwa, Motivator dengan nilai 2,25 Yang masuk dalam kategori sedang. Hal ini disebabkan bahwa petani sudah mulai termotivasi bertani dengan adanya program penyuluhan, Memotivasi anggota kelompok tani dalam mencapai hasil yang diinginkan oleh kelompok tani, jadi tampak bahwa keterlibatan penyuluh cukup besar dalam memberikan motivasi dalam pengembangan usaha tani.

Penyuluh Sebagai Fasilitator

Peran penyuluh sebagai fasilitator, kegiatan yang dilakukan yaitu membantu kelompok tani membuat pengajuan bantuan antara lain cara membuat proposal bantuan biaya dan juga mendukung terselenggaranya proses pembelajaran petani dengan baik. Peran penyuluh sebagai fasilitator pada Tabel 6.

Tabel 6. Penilaian Kelompok Tani Victory Terhadap Peran Penyuluh Sebagai Fasilitator

No.	Fasilitator	Nilai	Kategori
1.	Penyuluh memfasilitasi anggota kelompok tani dalam mengakses informasi dari berbagai sumber.	2,2	Sedang
2.	Penyuluh membantu anggota kelompok tani dalam pembuatan kelengkapan administrasi kelompok tani.	2,7	Tinggi
3.	Penyuluh memfasilitasi ketersediaan anggaran pada kelompok tani.	1,6	Rendah
4.	Penyuluh dapat berperan dalam mendampingi petani untuk mengembangkan kelompok tani.	2,6	Tinggi
Jumlah		9,1	
Rata-rata		2,27	Sedang

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 6 peran penyuluh sebagai fasilitator terhadap Kelompok Tani

Victory menunjukkan bahwa, fasilitator dengan nilai 2,27 yang masuk dalam katagori sedang, peran penyuluh sebagai fasilitator belum mendapat nilai tinggi dikarenakan penyuluh belum memfasilitasi ketersediaan anggaran pada kelompok tani, dimana anggota kelompok tani memberikan nilai 1,6 dalam kategori rendah.

Penyuluh Sebagai Edukator

Penyuluh sebagai edukator yaitu kemampuan penyuluh dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, dan penyuluh membimbing dan melatih petani memiliki keterampilan teknis. Peran penyuluh sebagai edukator dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Penilaian Kelompok Tani Victory Terhadap Peran Penyuluh Sebagai Edukator

No.	Edukator	Nilai	Kategori
1.	Penyuluh selalu meningkatkan pengetahuan petani terhadap ide baru untuk pengembangan usaha kelompok tani.	2,5	Tinggi
2.	Penyuluh harus terbuka dalam menanggapi keluhan kelompok tani.	2,4	Tinggi
3.	Penyuluh memfasilitasi ketersediaan anggaran pada kelompok tani.	2,7	Tinggi
Jumlah		7,6	
Rata-rata		2,53	Tinggi

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 7 peran penyuluh sebagai edukator terhadap Kelompok Tani Victory menunjukkan, edukator dengan nilai 2,53 termasuk dalam kategori tinggi, karena penyuluh memiliki peran penting dalam memberikan informasi pengetahuan teknis yang dibutuhkan petani, mencakup teknologi, penyuluh memberi masukan saat menanggapi keluhan kelompok tani.

Penyuluh Sebagai Komunikator

Peran penyuluh sebagai komunikator adalah berkomunikasi, sebagai komunikator yang profesional, penyuluh pertanian pertama-tama harus mengetahui, menguasai

dan mendalami informasi (pesan) yang disampaikan kepada kelompok tani. Peran penyuluh sebagai komunikator dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Penilaian Kelompok Tani Victory Terhadap Peran Penyuluh Sebagai Komunikator

No.	Komunikator	Nilai	Kategori
1.	Membantu percepatan arus informasi.	2,6	Tinggi
2.	Membantu petani dalam proses mengambil keputusan.	1,7	Sedang
3.	Membantu komunikasi petani.	2,4	Tinggi
Jumlah		6,7	
Rata-rata		2,23	Sedang

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 9 secara keseluruhan, kompetensi komunikasi penyuluh terhadap Kelompok Tani Victory menunjukkan bahwa komunikator dengan nilai 2,23 masuk dalam katagori sedang, dikarenakan penyuluh belum bisa membantu petani dalam proses pengambilan keputusan.

Rekapitulasi Data Peran Penyuluh Kepada Kelompok Tani Victory di Desa Kakaskasen 3 Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon

Tabel 9. Rekapitulasi Penilaian Kelompok Tani Victory Terhadap Peran Penyuluh

Peran	Jumlah	Rata-rata	Kategori
Motivator	9	2,25	Sedang
Fasilitator	9,1	2,27	Sedang
Edukator	7,6	2,53	Tinggi
Komunikator	6,7	2,23	Sedang

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2023

Rata-rata skor peran penyuluh 3 unsur ada pada kategori sedang, motivator, fasilitator, dan komunikator dan 1 unsur ada pada kategori tinggi yaitu edukator. Tabel 10 menunjukkan bahwa penilaian anggota kelompok tani terhadap peran penyuluh pertanian rata-rata skor sebagai motivator 2,25 yang masuk dalam kategori sedang, rata-rata skor sebagai fasilitator 2,27 yang masuk dalam kategori sedang, rata-rata skor sebagai edukator 2,53 yang masuk dalam kategori tinggi, rata-rata skor sebagai komunikator 2,23 yang masuk dalam kategori sedang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian peran penyuluh pertanian terhadap Kelompok Tani Victory, dengan 3 unsur berada pada kategori sedang yaitu peran penyuluh sebagai motivator, fasilitator dan komunikator, serta terdapat 1 unsur berada pada kategori tinggi yaitu peran penyuluh sebagai edukator.

Saran

Saran yang dapat diberikan agar penyuluh pertanian lebih efektif dalam menjalankan tugas dan peran sebagai penyuluh terutama pada unsur motivator, fasilitator dan komunikator.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahua, M.I. 2016. *Kinerja Penyuluh Pertanian*. Deepublish. Yogyakarta.
- Purwadi, T.S. 2002. *Analisa Pengambilan Keputusan Mekanisme Pertanian*. AGRITECH Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.